

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF TREATMENT RATIONALITY WITH BLOOD GLUCOSE CONTROL OF OUTPATIENTS WITH TYPE II DIABETES MELLITUS IN UPTD PUSKESMAS KALIREJO, CENTRAL LAMPUNG

By

VIVI YONANDA

Background: Diabetes mellitus is a chronic condition that occurs where the body cannot produce insulin normally or insulin cannot work effectively. Management of diabetes mellitus begins with implementing a healthy lifestyle simultaneously with pharmacological interventions with the rational use of anti-hyperglycemic drugs. The rational use of drugs must be correct in terms of the right diagnosis, the right indication, the right drug, the right dose, and the right way of administering the drug. Irrational use of drugs can increase the cost of treatment and the impact of losses that can harm patients and cause non-optimal treatment. This study was conducted to determine the relationship between treatment rationality with blood glucose control of outpatients with type II Diabetes Mellitus in UPTD Puskesmas Kalirejo, Central Lampung.

Methods: The type of research conducted is in the form of observational analytic through a cross sectional approach, conducted from February to March 2022 at the UPTD Kalirejo Health Center, Central Lampung. The analytical test in this study used the chi square test.

Result: This study showed that there is relationship between treatment rationality and blood glucose of outpatients with Type II Diabetes Mellitus at the UPTD Puskesmas Kalirejo, Central Lampung ($p = 0,000$).

Conclusion: There is relationship between the variables studied.

Keywords: Diabetes Mellitus, Blood Glucose, Treatment Rationality.

ABSTRAK

HUBUNGAN RASIONALITAS PENGOBATAN DENGAN PENGENDALIAN GLUKOSA DARAH SEWAKTU PADA PASIEN RAWAT JALAN DIABETES MELITUS TIPE II DI UPTD PUSKESMAS KALIREJO LAMPUNG TENGAH

Oleh

VIVI YONANDA

Latar Belakang: Diabetes melitus merupakan suatu kondisi kronik yang terjadi dimana tubuh tidak dapat memproduksi insulin secara normal atau insulin tidak dapat bekerja secara efektif. Penatalaksanaan diabetes melitus dimulai dengan menerapkan pola hidup sehat bersamaan dengan intervensi farmakologis dengan penggunaan obat anti hiperglikemia secara rasional. Penggunaan obat yang rasional harus tepat dalam hal tepat diagnosis, tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, dan tepat cara pemberian obat. Penggunaan obat yang tidak rasional dapat meningkatkan biaya pengobatan serta dampak kerugian yang bisa merugikan pasien dan menyebabkan ketidakoptimalan pengobatan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan rasionalitas pengobatan dengan pengendalian glukosa darah sewaktu pada pasien rawat jalan diabetes melitus tipe II di UPTD Puskesmas Kalirejo Lampung Tengah.

Metode: Jenis penelitian yang dilakukan berupa analitik observasional melalui pendekatan *cross sectional*, dilakukan pada bulan Februari hingga Maret 2022 di UPTD Puskesmas Kalirejo Lampung Tengah. Uji analitik pada penelitian ini menggunakan uji *chi square*.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara rasionalitas pengobatan dengan pengendalian glukosa darah sewaktu pada pasien rawat jalan Diabetes Melitus Tipe II di UPTD Puskesmas Kalirejo Lampung Tengah ($p = 0,000$).

Simpulan: Terdapat hubungan antara variabel yang diteliti.

Kata kunci: Diabetes Melitus, Glukosa Darah, Rasionalitas Pengobatan